

Jurnal Reproductive Health, 30/08(2016),41-47

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
TERHADAP TANDA – TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI DESA PASIR MULYA
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2015**

Ni Nyoman Sri Artina Dewi¹, Neneng Yelis Br. Sitepu¹, Lola¹, Theresia Samosir¹
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sint Carolus¹
komang.artina@gmail.com

Abstrak

Angka kematian ibu di ASEAN tergolong paling tinggi di dunia. WHO memperkirakan sementara total AKI dan AKB di ASEAN sekitar 170.000 dan 1,3 juta per tahun. Sebanyak 98% dari seluruh AKI dan AKB di kawasan ini terjadi di Indonesia, Bangladesh, dan Myanmar. Data menurut Kementerian Kesehatan pada 2013 menunjukkan jumlah Ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan sebanyak 5019. Desain penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yang dimaksud untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pasirmulia kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2015 – Februari 2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Pasirmulia kecamatan banjaran kabupaten Bandung selama penelitian berlangsung dan desain penelitian menggunakan total sampling berjumlah 48 orang. Analisis yang digunakan menggunakan uji Chi-Square test. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan antara lain pendidikan ($p\text{-value}=0.00$) dan pekerjaan ($p\text{-value}=0.00$) sedangkan faktor – faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan adalah dari aspek umur ($p\text{-value} = 0.232$) dan paritas ($p\text{-value}=0.35$). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada para masyarakat di Desa Pasir Mulya kecamatan Banjaran kabupaten bandung dalam upaya meningkatkan pengetahuan terhadapat tanda- tanda bahaya kehamilan.

Kata Kunci : faktor, pengetahuan, tanda bahaya, kehamilan

Abstract

The maternal mortality rate in ASEAN is the highest in the world. WHO estimates that the total AKI and AKB in ASEAN is around 170,000 and 1.3 million per year. As many as 98% of all AKI and AKB in this region occur in Indonesia, Bangladesh and Myanmar. While reports from the regions received by the Ministry of Health in 2013 showed a number of mothers who died of pregnancy and childbirth as many as 5019. Whereas infants who died in Indonesia ba by Marni, 2011 states that there is a relationship between the knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy, childbirth and childbirth to ANC behavior. Descriptive analytic research design with a cross sectional study approach is intended to determine the factors that influence maternal knowledge of danger signs of pregnancy. This research will be conducted in Pasirmulia Village, Banjaran District, Bandung Regency. This research was conducted in November 2015 - February 2016. The population used in this study were all pregnant women in Pasirmulia Village, district of Bandung district, during the study, and design used a total sampling of 48 people. The analysis used using the Chi-Square test. From the results of this study it can be concluded that the factors that influence maternal knowledge of pregnancy danger signs include education ($p\text{-value} = 0.00$) and work ($p\text{-value} = 0.00$) while factors that do not affect the knowledge of pregnant women the pregnancy danger signs are from the age aspect ($p\text{-value} = 0.232$) and parity ($p\text{-value} = 0.35$).

Key words: factor, knowledge, danger signs of pregnancy

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Angka kematian ibu (AKI) menjadi salah satu indikator paling penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya selama kehamilan, persalinan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa: Angka kematian ibu di ASEAN tergolong paling tinggi di dunia. WHO memperkirakan sementara total AKI dan AKB di ASEAN sekitar 170.000 dan 1,3 juta per tahun. Sebanyak 98% dari seluruh AKI dan AKB di kawasan ini terjadi di Indonesia, Bangladesh, dan Myanmar. Jumlah AKI di Indonesia tahun 2011 sebesar 288/100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 34/1000 kelahiran hidup. Sementara laporan dari daerah yang diterima Kementerian Kesehatan pada 2013 menunjukkan jumlah Ibu yang meninggal karena kehamilan dan persalinan sebanyak 5019. Sedangkan bayi yang meninggal di Indonesia berdasarkan estimasi SDKI 2012 mencapai 160.681 anak.

Tanda-tanda bahaya kehamilan merupakan suatu tanda telah terjadinya masalah yang serius pada ibu hamil atau janin yang di kandunginya. Badan kesehatan dunia WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil yang akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengakibatkan kematian ibu dan janin (Marmi, 2011).

WHO telah menetapkan standar dalam melakukan ANC, minimal 4 kali selama kehamilan. Untuk melihat jumlah ibu hamil yang sudah melakukan ANC yaitu dari hasil pencapaian K1 dan K4 (Depker RI, 2008). Kematian ibu terjadi pada perempuan yang terlalu muda untuk hamil, jarak kehamilan yang terlalu dekat, serta kehamilan yang terlalu sering. Oleh karena itu, berbagai pihak perlu menyadari kehamilan merupakan investasi sumber daya manusia yang sangat tingginya sehingga perlu dijaga dengan baik agar sumber daya manusia yang dilahirkan sehat, bermutu, dan produktif.

Menurut Bloom dalam Notoatmodjo, 2003 mengatakan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dimana dalam hal ini seorang ibu hamil akan melakukan pemeriksaan kehamilan (*antenatalcare*) secara teratur apabila ibu

tersebut mengetahui manfaat pelayanan antenatal terhadap kehamilannya . Maka di dapatkan hasil dari jurnal bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang bahaya kehamilan merupakan penyumbang terjadinya AKI menjadi besar di Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marni,2011 menyatakan bahwa bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas terhadap perilaku ANC. Perlunya peningkatan pengetahuan bagi ibu-ibu yang yang berpengetahuan kurang mengenai kehamilan dan persalinan melalui penyuluhan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan, sehingga dapat menumbuhkan sikap positif agar tercipta kualitas kehamilan yang baik. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratitis,D dan Kamidah, 2013 di BPS Ernawati Boyolali, yang menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan di Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung tahun 2015.

Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Untuk mengetahui Untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pengetahuan terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan di Desa Pasir Mulya tahun 2015.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan pengetahuan ibu hamil di Desa Pasir Mulya tahun 215.
2. Mencari hubungan karakteristik ibu hamil terhadap tanda – tand abahaya kehamilan di Desa Pasir Mulya tahun 215.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik yang dimaksud untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Pasirmulia kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2015 – Februari 2016.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Pasirmulia kecamatan banjaran kabupaten Bandung selama penelitian berlangsung dengan menggunakan teknik total sampling yang berjumlah 48 orang.

Analisis data yang digunakan adalah analisa bivariat untuk mengetahui faktor – faktor antara variabel independent dan variabel dependent. Diuji dengan menggunakan uji Chi-Square test dengan menggunakan program SPSS versi 16,0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan umur di Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran kabupaten Bandung Tahun 2015

Dari hasil penelitian hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan umur ibu hasil penelitian menunjukkan sebaran persentase yang tertinggi berada pada umur antara 20 – 35 tahun dimana dilihat dari tingkat pengetahuannya berada tingkat cukup yaitu sebanyak 18 orang (27,1%) dimana ditemukan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hurlock yang dikutip oleh Nursalam (2003) yang menyatakan bahwa semakin cukup umur, seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dan dari segi kepercayaan seseorang yang lebih dewasa dipercaya daripada orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Manuaba, 2012 kehamilan beresiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan ibu maupun janin pada

kehamilan. Ibu Hamil yang mengalami faktor resiko antara lain < umur 20 tahun dan > dari umur 35 tahun.

Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratitis,D dan Kamidah, 2013 yang dimana dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil yang berumur 20 – 35 tahun memiliki pengetahuan yang baik terhadap tanda- tanda bahaya kehamilan hal ini disebabkan semakin tua atau bertambahnya umur seseorang, semakin banyak pengalaman seseorang tersebut sehingga mempengaruhi pengetahuan seseorang tersebut sehingga mempengaruhi pengetahuan

2. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan pendidikan di Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran kabupaten Bandung Tahun 2015

Dari hasil analisa bivariat mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan tingkat pendidikan ibu dapat dilihat pada hasil penelitian menunjukkan sebaran persentase bahwa ibu yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang kurang terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan yaitu sebesar 16 orang (33,3%). Nilai $p = 0,000$ atau nilai $p = > 0,005$ berarti ada

hubungan antara pengetahuan ibu terhadap tanda – tand abahaya kehamilan dengan tingkat pendidikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marta A, 2012 menyatakan pada resiko hipertensi pada ibu hamil yang berpendidikan rendah 1,7 kali lebih besar dibandingkan dengan yang berpendidikan tinggi. Sehingga dalam penelitian ini adanya kesesuaian teori dengan penelitian yang dilakukan.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Notoatmojo , 2003 yaitu pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka seseorang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Pengetahuan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku seseorang, karena pengetahuan dapat menimbulkan perubahan persepsi kebiasaan masyarakat..

3. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan pekerjaan di Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran kabupaten Bandung Tahun 2015

Dari hasil analisa bivariat mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan pekerjaan ibu dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan sebaran persentase bahwa ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda – tanda bahaya kehamilan 10 orang (20,9%) dan ibu hamil yang tidak bekerja kurang dalam pengetahuan tentang tanda – tanda bahaya kehamilan 17 orang (35,4%). Nilai $p = 0,000$ atau nilai $p = > 0,005$ berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap tanda – tand abahaya kehamilan dengan pekerjaan.

Hal ini didukung oleh pannelitian yang dilakukan Lestari.L, 2014 yang menyatkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain adalah pekerjaan. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari maslah nayat. pernyataan ini diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan Mubarak, 2010 lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung dan tidak langsung.

4. Hubungan antara pengetahuan ibu tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan paritas di Desa Pasir Mulya Kecamatan Banjaran kabupaten Bandung Tahun 2015

Dari hasil analisa bivariat mengenai hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda – tanda bahaya kehamilan dengan paritas ibu hasil penelitian menunjukkan sebaran persentase bahwa ibu yang paritas 1-3 anak memiliki pengetahuan yang cukup terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan 16 orang (33,3%), kurang 13 orang (27,0%) dan baik hanya 11 orang (23%). Nilai $p = 0,351$ atau nilai $p = > 0,005$ berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan dengan paritas.

Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pratitis, D dan Kamidah, 2013 yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah nullipara (belum pernah melahirkan, baru mengalami kehamilan pertama) hal ini dikarenakan tingkat pengalaman ibu hamil masih rendah sehingga menimbulkan minat untuk menacaritahu tentang kehamilan dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

KESIMPULAN

Ditemukan responden sebanyak 48 orang . Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan antara lain pendidikan dan dan pekerjaan sedangkan faktor – faktor yang tidak mempengaruhi pengetahuan ibu hamil terhadap tanda – tanda bahaya kehamilan adalah dari aspek umur dan paritas

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bandiyah, S. 2009. *Kehamilan, Persalinan & Gangguan Kehamilan*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Cunnigham. 2006. *Obstetri Willliams : Adaptasi Ibu Terhadap Kehamilan*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2010. *Propil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Hanafi Wiknjosastro. 2002. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Hidayat, A,A.,A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba Ida Bagus. 2008. *Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Marta Anna, 2012. *Prevalensi Hipertensi Pada Kehamilan Di Indonesia dan*

- Berbagai Faktor yang Berhubungan.*
Buletin Penelitian Sistem Kesehatan.vol 15 no. 2 April 2012 : 103-109.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Cipta Rineka.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Promosi Kesehatan Ilmu .* Jakarta : Rineka Cipta
- .2007. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta :Rineka Cipta
- 2012. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni.* Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Jakarta : Salemba Medika
- Prawirohardjo,S. 2008. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT. BPSP Edisi Keempat
- . 2009. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT. BPSP Edisi Keempat
- . 2012. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : PT. BPSP Edisi Keempat
- Pusdiknakes WHO. 2003. *Asuhan Antenatal.* Jakarta : Pusdiknakes
- Rochjati,Poedji. 2003. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil/ Deteksi Dini Pada Ibu Hamil Resiko Tinggi.* Surabaya : Airlangga University Press
- Salmah,dkk. 2006. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : EGC
- Sistiarani, C. 2008. *Faktor maternal dan kualitas pelayanan antenatal yang beresiko terhadap kejadian BBLR studi pada ibu yang periksa hamil ke tenaga kesehatan dan melahirkan di RSUD Banyumas.* Program Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudjana, S. 2010. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah –Skripsi-Tesis- Disertasi.* Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Syafrudin, dkk. 2011. *Untaian Materi Penyuluhan Kesehatan Ibu dan Anak.* Jakarta: TIM